

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Laporan keuangan adalah dokumen berupa laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu periode tertentu dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang merupakan penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang melibatkan beberapa tahapan dari awal hingga akhir, baik secara manual maupun terkomputerisasi, dan mencakup proses pengumpulan data, pencatatan, peringkasan, serta pelaporan kondisi dan aktivitas keuangan dari suatu institusi pemerintah terkait.

Aplikasi yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat untuk penyajian dan penyusunan laporan keuangan adalah SAKTI, MonSAKTI, dan E-Calk. Aplikasi ini dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca,

Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas yang sesuai dengan standar yang berlaku.

5.2 Saran

Untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi SAKTI, MonSAKTI, serta E-CaLK, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat perlu mengoptimalkan keamanan data dengan pengamanan yang kuat, kontrol akses, dan audit keamanan berkala. Pelatihan sumber daya manusia juga dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi. Infrastruktur teknologi informasi harus ditingkatkan dengan pemeliharaan rutin dan pembaruan aplikasi. Komunikasi antar sub-sub bagian terkait juga harus difasilitasi untuk memastikan pemahaman yang baik tentang aplikasi dan proses pelaporan keuangan. Evaluasi berkala juga dibutuhkan untuk penyempurnaan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang berubah. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, BPS Provinsi Sumatera Barat dapat meningkatkan keamanan, efisiensi, dan efektivitas dalam penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut untuk penyajian dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

